

Merlina Bude

by UNITRI Press

Submission date: 14-May-2024 11:39PM (UTC-0500)

Submission ID: 2277920716

File name: Merlina_Bude.docx (158.75K)

Word count: 1362

Character count: 8797

5
**PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN
TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK**

(Studi Kasus **1** Pada UKM Batu Chocolate Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo Kota
Batu)

SKRIPSI



OLEH:

MERLINA BUDE

NIM : 2020120039

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2024

RINGKASAN

Mencari tahu bagaimana tenaga kerja, proses produksi, dan kualitas bahan baku secara parsial dan bersamaan mempengaruhi kualitas produk adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini bersifat deskriptif karena menggunakan teknik kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah pemilik dan seluruh karyawan bagian produksi UKM Batu Cokelat Desa Tlekung Kecamatan Junrejo Kota Batu yang berjumlah 27 orang. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk analisis data, dan uji t dan uji F digunakan untuk menilai hipotesis. Dengan koefisien determinasi (R^2) secara keseluruhan sebesar 0,567 yang menunjukkan sumbangan dampak sebesar 56,7%, ketiga variabel independen tersebut mempunyai nilai koefisien regresi positif berdasarkan hasil regresi linier berganda. Hasil uji hipotesis F secara simultan dan hasil uji hipotesis parsial uji t yang keduanya menunjukkan bahwa ketiga variabel independen mempunyai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai $p < 0,05$, dapat digunakan untuk menarik kesimpulan bahwa tenaga kerja, bahan baku, manufaktur teknik, dan kualitas pada UKM Batu Cokelat semuanya mempunyai pengaruh secara parsial dan simultan terhadap kualitas produk. Bagi UKM Batu Cokelat, kualitas bahan baku, tenaga kerja, dan cara pembuatan merupakan faktor terpenting dalam pembuatan coklat.

Kata Kunci: Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi, Tenaga Kerja, Kualitas Produk.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dapat bersaing di bidang perdagangan, industri, dan jasa, setiap sektor usaha harus mampu berkembang seiring dengan perluasan perekonomian global dan meningkatnya keterbukaan dan cakupan perdagangan. Untuk menyediakan produk yang khas dan lebih baik, semua bisnis berupaya menjadi lebih kompetitif. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh industrialisasi, perekonomian global menuntut semua pihak berupaya untuk menghasilkan barang-barang berkualitas tinggi dibandingkan barang-barang yang diproduksi secara acak. Sektor ekonomi utama dan terpenting di Indonesia terdiri dari usaha kecil dan menengah, atau UKM. UKM berperan penting dalam menyebarkan hasil-hasil pembangunan di seluruh Indonesia selain berfungsi sebagai sumber tenaga kerja dan meningkatkan perekonomian negara. Perekonomian Indonesia telah memperoleh manfaat besar dari upaya Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Setyawati (2020) menegaskan bahwa perkembangan UKM bergantung pada kinerja pekerja yang jauh lebih besar. Tentu saja, produk jadi yang bagus membutuhkan bahan baku yang layak. Persaingan bisnis telah merambah jaringan rantai pasok dan tidak lagi hanya menjadi fenomena antar perusahaan yang bersaing. Karena persaingan yang semakin ketat, banyak bisnis yang tutup. Banyak orang memikirkan kualitas produk sebelum melakukan pembelian.

Aksesibilitas bahan mentah merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh setiap bisnis saat mengatur proses produksinya. Richardus (2015) mendefinisikan bahan mentah sebagai sumber daya mentah yang belum diproses dan dimaksudkan untuk diubah menjadi barang jadi, yang akan menjadi keluaran utama organisasi. Bahan baku adalah sumber daya atau bagian utama yang digunakan dalam proses manufaktur untuk menghasilkan barang jadi dengan tenaga

kerja langsung dan overhead pabrik (Mulyadi 2018). Kemampuan suatu bisnis untuk berhasil memperoleh bahan mentah bergantung pada pencarian dan identifikasi bahan mentah yang diperlukan untuk proses produksi secara cermat. Menggunakan bahan baku premium yang bebas cacat akan menghasilkan produk berkualitas tinggi. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi keinginan dan keinginan konsumennya paling baik dicapai melalui penentuan kualitas produk. Dalam menciptakan suatu produk atau barang, salah satu tujuan perusahaan adalah memuaskan pelanggan (Noerpratomo, 2018).

Proses manufaktur yang tepat dan efisien sangat penting untuk menghasilkan barang berkualitas tinggi. Selain memenuhi ekspektasi konsumen dan standar produk yang ada, manufaktur juga memerlukan pengembangan barang berdasarkan anggaran dan batasan manajemen lainnya. tidak hanya mengubah input menjadi output. Tanggung jawab utama organisasi adalah mengubah masukan menjadi keluaran atau menciptakan produk yang memfasilitasi dan mendukung produksi organisasi sebuah proses yang dikenal sebagai operasi (Assauri, 2018). Karena penerapan proses akan menentukan kualitas produk akhir, semua perusahaan menginginkan prosedur produksi yang efisien dan efektif. Proses produksi merupakan tindakan menciptakan produk berkualitas tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari tersedianya metode pembuatan yang sesuai dan efektif (Gunawan, 2020).

Dalam setiap proses industri, ⁷ tenaga kerja mempunyai peranan yang sangat penting. Tenaga kerja diartikan sebagai penduduk suatu negara yang siap melaksanakan tugas tersebut dan dapat menghasilkan barang dan jasa pada saat energi dibutuhkan, baik pada usia kerja (15–64 tahun) maupun tidak (Susanto, 2021). Untuk menjamin bahwa proses manufaktur menghasilkan produk akhir dengan kualitas terbaik, diperlukan personel yang handal dan kompeten. Profesional digambarkan di sini sebagai mereka yang memiliki ¹² kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan

untuk melaksanakan tugas dengan lebih efektif. Kehadiran manusia dalam proses manufaktur akan mempengaruhi kualitas barang yang diproduksi perusahaan. Kualitas bahan mentah yang digunakan berdampak pada produk jadi, produk bermutu tinggi sering kali dibuat dari bahan mentah yang lebih baik. Keempat komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Kualitas dan homogenitas produk terjamin dengan proses produksi yang efisien dan berjalan dengan baik. Komponen-komponen ini bekerja sama untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik, dan perekrutan serta pelatihan staf sangat penting untuk menegakkan standar kualitas di seluruh proses produksi. Diovita Hilari (2021) yang menegaskan bahwa bahan baku disimpan secara berurutan menurut jenisnya dan menjaga kualitas bahan baku dari segi kebersihan sangat penting, membenarkan temuan penelitian ini. Ia mengklaim bahwa proses pembuatan dan kualitas bahan baku merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas suatu produk.

Setiap pelaku usaha harus menjaga dan meningkatkan kualitas barangnya agar mampu bersaing dalam menghadapi ekspektasi yang semakin besar baik dari konsumen maupun pesaing. Mengikuti perkembangan pesat pasar UKM adalah salah satu upayanya. Di UKM Coklat Batu, permasalahan berikut sering muncul Pola curah hujan yang tidak dapat diprediksi dan kondisi cuaca yang buruk berpotensi menurunkan kualitas dan produksi buah. Produk tidak dapat memenuhi harapan konsumen jika standar produksi tidak dipatuhi. Tenaga kerja dapat kesulitan untuk menyelesaikan proses produksi dengan cepat jika mereka tidak memiliki pelatihan atau keahlian yang diperlukan. ⁹ Terletak di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, UKM, Jl. ¹⁴ Daib No 56, RT 07, RW 07 Perusahaan Batu Cokelat ini memproduksi aneka makanan berbahan dasar apel, antara lain apel krispi, coklat apel, dodol coklat apel, dan teng teng Malang. Karena rasanya yang luar biasa dan kandungan nutrisinya yang tinggi, produk olahan coklat kini tersedia untuk demografi yang lebih luas, termasuk remaja dan dewasa dari segala usia. Oleh karena itu,

pengelolaannya dipandang cukup menjanjikan. Perusahaan Batu Coklat secara konsisten menjaga tingkat kualitas produk yang lebih tinggi dibandingkan kompetitornya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK (Studi Kasus Pada UKM Batu Chocolate Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah UKM Batu Cokelat Kecamatan Junrejo Kota Batu mempunyai hubungan antara kualitas produk dengan kualitas bahan baku?
2. Pada UKM Batu Cokelat Kecamatan Junrejo Kota Batu apakah cara pembuatannya berpengaruh terhadap kualitas produk?
3. Apakah kualitas tenaga kerja berpengaruh terhadap kualitas barang yang dihasilkan di UKM Batu Cokelat Kecamatan Junrejo Kota Batu?
4. Apakah kualitas produk pada UKM Batu Cokelat Kecamatan Junrejo Kota Batu juga bergantung pada kualitas tenaga kerja, cara pembuatan, dan bahan baku?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk, UKM Coklat Batu di Kecamatan Junrejo melakukan penelitian.
2. untuk mengetahui bagaimana pengaruh proses produksi UKM Coklat Batu di Kecamatan Junrejo terhadap kualitas barangnya.

13

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap kualitas produk pada UKM Coklat Batu Kecamatan Junrejo.

4. Untuk mengetahui pengaruh simultan terhadap kualitas produk pada UKM Batu Cokelat di Kecamatan Junrejo Kota Batu terhadap kualitas tenaga kerja, cara pembuatan, dan bahan baku.

8

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Memiliki kemampuan untuk memperluas pengetahuan dan menerapkan ide-ide yang dipelajari dalam perkuliahan, membantu penerapan pengetahuan praktis yang diperoleh dalam situasi dunia nyata.

2. Bagi Pelaku Usaha

Sebagai panduan ketika mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas output dan memuaskan pelanggan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Apabila penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan pokok bahasan utama dan disertakan bahan tambahan untuk lebih memperluas penelitian ini di masa yang akan datang, serta sebagai kumpulan literatur atau referensi bagi peneliti selanjutnya, semoga bermanfaat dan semoga bermanfaat. dijadikan referensi bagi pihak lain.

4. Bagi Pihak Universitas

Mengembangkannya menjadi sumber daya dan berkontribusi pada koleksi perpustakaan sehingga civitas universitas dapat mengambil manfaat darinya.

10

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan pada UKM Batu Coklat, dan variabel yang termasuk dalam variabel bebas (X) adalah sebagai berikut: kualitas bahan baku (X1), proses produksi (X2), tenaga kerja (X3). Sedangkan Variabel terikat (Y) berupa: Kualitas produk.

Merlina Bude

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	Ignatius Wolter Umboh, Lisbeth Mananeke, Indrie Palandeng. "PENGARUH KUALITAS BAHAN BAKU, PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS TENAGA KERJA TERHADAP KUALITAS PRODUK PADA PT CAVRON GLOBAL LEMBEAN", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022 Publication	2%
3	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	2%
4	repository.stei.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%

7	Internet Source	1 %
8	123dok.com Internet Source	1 %
9	artikehidupanuntukita.blogspot.com Internet Source	1 %
10	beranicoba-cobaberani.blogspot.com Internet Source	1 %
11	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnalpjf.lan.go.id Internet Source	1 %
13	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
14	riset.unisma.ac.id Internet Source	1 %
15	www.indopremier.com Internet Source	1 %
16	www.pelitabanten.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Merlina Bude

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
